

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* AND *PUNISHMENT*
TERHADAP MOTIVASI BELAJARAL-QUR'AN HADITS
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-MARJAN
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)



Oleh :

METALIA LESTARI

NIM. 1516240060

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2019**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51172

NOTA PEMBIMBING

Hal am : Skripsi Metalia Lestari
NIM : 1516240060

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya,
maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Metalia Lestari

NIM : 1516240060

Judul : Pengaruh Pemberian *Reward* And *Punishment* Terhadap

Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V SD IT

Al-Marjan Kota Bengkulu



Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi
guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas
perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, November 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Suradi, M. Ag
NIP. 197601192007011018

Fatrima Santri Syafri, M. Pd. Mat
NIP. 198803192015032003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51172

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu”** yang disusun oleh **Metalia Lestari NIM.1516240060** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa tanggal 26 November 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Drs. Sukarno, M. Pd
NIP. 196102052000031002

Sekretaris
Masrifa Hidayani, M. Pd
NIP. 197506302009012004

Penguji I
Dr. Ahmad Suradi, M. Ag
NIP. 197601192007011018

Penguji II
Wiwinda, M. Ag
NIP. 197606042001122004

Bengkulu, Desember 2019

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51172

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

Nama: **Metalia Lestari**

NIM: **1516240060**

Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Fakultas: **Tarbiyah dan Tadris**

Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Al-Quran Hadits Siswa Kelas V SD IT AL-Marjan Kota Bengkulu”**, sudah diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing, maka oleh karena itu Skripsi ini bisa dilanjutkan ke Sidang Munaqasah Skripsi.

Bengkulu, November 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag

NIP. 197601192007011018

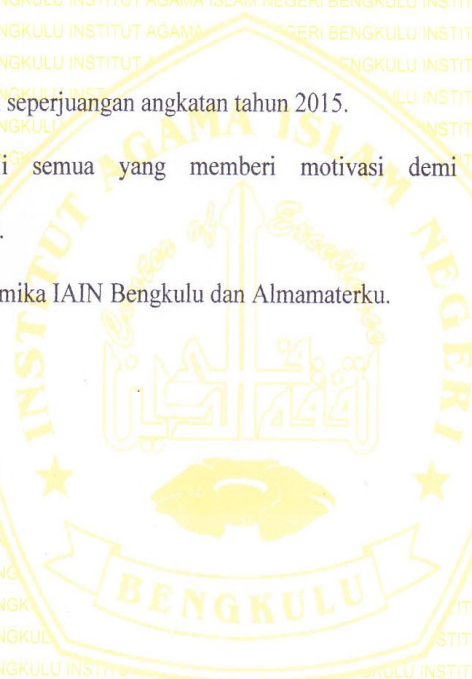
Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat

NIP. 198803192015032003

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ayahanda Wakirin dan Ibunda Wasni yang telah mengasuh dan mendidikku dari lahir hingga dewasa.
2. Kakakku Tinda dan yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman kuliah seperjuangan angkatan tahun 2015.
4. Sanak famili semua yang memberi motivasi demi terselesaikannya pendidikanku.
5. Civitas akademika IAIN Bengkulu dan Almamaterku.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Metalia Lestari
NIM : 1516240060
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward And Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Agustus 2019
Saya yang menyatakan



Metalia Lestari
NIM. 1516240060

SURAT PERNYATAAN


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : METALIA LESTARI
Nim : 1516240060
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AL-QURAN HADIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-MARJAN KOTA BENGKULU

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://smallseotools.com/plagiarisme-checker/>. Skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 8,23 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, Agustus 2019
Yang Menyatakan



Metalia Lestari
NIM. 1516240060

ABSTRAK

Metalia Lestari, judul “Pengaruh Pemberian *Reward* And *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas VSD IT Al-Marjan Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini bersifat regresi karena hendak berusaha mencari pengaruh antara Variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel Independent (variable bebas) adalah pengaruh reward dan punishment sedangkan dependent (variable terikat) berupa motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi diperoleh nilai “r” hitung 0,472 dengan N= 26 pada df 24 taraf signifikansi 5% sebesar 0,388. Sedangkan hasil hitung r_{xy} sebesar 0,472 ternyata lebih besar dari pada “r” table pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu dapat diterima. Pemberian *reward* and *punishment* memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 22,27 % dan sisanya yaitu 77,3 % ditentukan oleh variabel lain.

Kata Kunci: Pemberian *Reward* And *Punishment*, Motivasi Belajar dan AL-Qur’an Hadits

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* And *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu”.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Nurlaili, S. Ag, M. Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.

4. Dra. Aam Amaliyah, M. Pd selaku Ka. Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
5. Dr. Ahmad Suradi, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis.
6. Fatrima Santri Syafri, M. Pd. Mat selaku Dosen Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis.
7. Ahmad Irfan, S. Sos. I, M.Pd. I selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Kepala sekolah beserta dewan guru dan staff SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aminn.

Bengkulu, 2019

Metalia Lestari
NIM. 1516240060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAAN	v
MOTTO	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	7
1. Pengertian Pembelajaran Al-Quran Hadits.....	7
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Quran Hadits.....	10
B. Motivasi Belajar	11
1. Definisi Motivasi Belajar.....	11
2. Jenis-Jenis Motivasi.....	12

3. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar	14
4. Indikator Motivasi Belajar	16
5. Fungsi dan Peranan Motivasi Belajar	17
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	18
C. Pemberian <i>Reward</i> and <i>Punishment</i>	19
1. Pengertian Penguatan	
2. Tujuan Pemberian <i>Reward</i> and <i>Punishment</i>	20
3. Bentuk-Bentuk <i>Reward</i> and <i>Punishment</i>	21
4. Prinsip Pemberian <i>Reward</i> and <i>Punishment</i>	24
D. Hasil Penelitian yang Relevan	25
E. Kerangka Berfikir	26
F. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	32
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka berfikir.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Soal Tes.....	32
Tabel 3.3 <i>Case Processing Summary</i>	34
Tabel 3.4 <i>Reliability Statistics</i>	34
Tabel 4.1 Keadaan Siswa SD IT AL-Marjan Kota Bengkulu.....	37
Tabel 4.2 Guru dan Tata Usaha SD IT AI-Marjan Kota Bengkulu.....	38
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SD IT AL-Marjan Kota Bengkulu.....	38
Tabel 4.4 Tabulasi Skor Angket Secara Keseluruhan	39
Tabel 4.5 Frekuensi Skor Angket.....	40
Tabel 4.6 Kategori TSR dalam Persentase Data Pemberian <i>Reward And Punishment</i> oleh guru AL-Quran Hadits di SD IT AL-Marjan Kota Bengkulu.....	42
Tabel 4.7 Tabulasi Skor Angket Secara Keseluruhan.....	42
Tabel 4.8 Frekuensi Skor Angket.....	43
Tabel 4.9 Kategori TSR dalam Persentase Data Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran AL-Quran Hadits di SD IT AL-Marjan Kota Bengkulu.....	45
Tabel 4.10 Frekuensi Skor Angket.....	47
Tabel 4.11 Frekuensi yang Diharapkan (Fe).....	50
Tabel 4.12 Frekuensi Skor Angket.....	52
Tabel 4.13 Frekuensi yang Diharapkan (Fe).....	55
Tabel 4.14 Nilai Varians kedua Sampel.....	56
Tabel 4.15 Korelasi Variabel X terhadap Y.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal
- Lampiran 2 Nota Penyeminar
- Lampiran 3 Nota Pembimbing
- Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5 Surat Tugas Komprehensif
- Lampiran 6 Surat Pertanyaan Perubahan Judul
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 Lembar Bimbingan Proposal
- Lampiran 10 Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Nukilan Tabel Nilai Koefisien Korelasi “R” Product Moment Dari Peasen Untuk Berbagai Df
- Lampiran 12 Soal Uji Coba Angket Penelitian
- Lampiran 13 Angket Penelitian
- Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan agama Islam adalah supaya membentuk anak didik menjadi anak didik yang muslim sejati, anak shaleh, serta berakhlak dan berguna bagi masyarakat, agama dan negara. Melihat tujuan pendidikan agama Islam tersebut, guru agama mempunyai peranan penting guna ikut menentukan pertanggung jawaban moral bagi peserta didik, selain itu guru agama diharuskan memiliki kesiapan dan emosional yang mantap lahir batin serta mempunyai kesanggupan atas dirinya untuk menjalankan amanah terhadap peserta didik dan terhadap Allah SWT. Pendidikan dalam konteks Islam, lebih banyak dikenal dengan term “Tarbiyah” yang berarti proses transformasi ilmu pengetahuan dan sikap pada anak didik, yang mempunyai semangat tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya sehingga terwujud ketaqwaan, budi pekerti, dan pribadi yang luhur. Dalam artian pendidikan Islam Itu sendiri adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya pandangan hidup.¹ Mengenai tujuan pendidikan Allah Swt Menjelaskan dalam QS Az-Zariyat ayat 56 yang menjelaskan tentang tujuan penciptaan manusia itu sendiri yaitu sebagai berikut:

¹Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 12

لِيَعْبُدُونِ إِلَّا وَالْإِنْسَانَ خَلَقْتُمْ مَا

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.²

Ayat di atas memberikan arah umum tugas manusia bahwa manusia diciptakan tidak lain hanya untuk beribadah kepada Allah SWT. Pernyataan ini memberikan penegasan bahwa saat diangkat sebagai khalifah untuk memakmurkan bumi, manusia tidak bebas bertindak semau yang diinginkannya. Perilaku manusia dituntut untuk selalu sadar terhadap Tuhan dan menjalin hubungan dengan-Nya.

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal motivasi belajar terkadang tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Demikian antara lain kenyataan yang sering dijumpai pada setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktifitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama, perbedaan individu inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa. Jika keadaan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan “kesulitan belajar”. Kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya prestasi belajar. Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri dari dua macam yaitu; Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang

²Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Percetakan Diponegoro, 2010)

muncul dari dalam diri siswa sendiri dan faktor ekstern siswa yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa.³

Salah satu cara untuk mengatasi kesulitan belajar yang tersebut di atas adalah dengan memberikan motivasi yang kuat kepada siswa untuk belajar karena motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Siswa yang besar motivasinya akan semakin giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalah.

Motivasi belajar adalah daya penggerak atau dorongan yang ada dalam diri siswa, yang mengarahkan siswa tersebut untuk melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan belajar dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajarnya dalam mencapai suatu tujuan. Dalam kegiatan belajar mengajar sering dijumpai siswa yang prestasinya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Secara umum orang mengatakan bahwa siswa tersebut kurang motivasi. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.⁴

Kurang aktifnya peserta didik dan rendahnya motivasi pada saat kegiatan belajar mengajar, mengakibatkan saat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadit tidak dapat berjalan dengan maksimal dan tidak sesuai dengan keinginan pendidik. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar pendidik lebih

³Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 229.

⁴Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009), h. 73

sebagai orang yang mengontrol dalam kegiatan belajar membuat siswa lebih berperan aktif di dalam pembelajaran dan kemudian memberikan *reward* dan *punishment* segera sesudah siswa merespon.

Berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran **Al-Qur'an Hadits** di kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu diketahui bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang dapat diindikasikan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini tampak ketika guru memasuki ruangan kelas para siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran hal tersebut ditunjukkan dengan beberapa sikap siswa seperti sering mengobrol ketika pembelajaran berlangsung, menggambar tidak pada waktunya, dan sering keluar masuk kelas. Disisi lain dalam kelas, guru masih menggunakan penguatan negatif seperti sindiran, sedikit ancaman dan hukuman dalam menertibkan siswa. Hal ini dapat dilihat ketika ada siswa yang ribut di kelas guru memberikan ancaman akan memberikan nilai yang kecil pada siswa tersebut.⁵

Padahal semestinya untuk memotivasi para siswanya guru dapat melakukan pemberian reward (hadiah) dan punishment (hukuman) sebagai penguat ekstrinsik untuk mendorongnya mencapai prestasi dan menjaga motivasi belajar peserta didik dalam belajarnya. Kedua pemberian reward dan punishment diharapkan dapat memberikan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.

⁵Hasil Observasi awal pada tanggal 24 November 2018.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian *Reward And Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa sering mengobrol ketika pembelajaran berlangsung,
3. Siswa menggambar tidak pada waktunya,
4. Siswa sering keluar masuk kelas.
5. Guru masih menggunakan penguatan negatif seperti sindiran, sedikit ancaman dan hukuman dalam menertibkan siswa

C. Batasan Masalah

Permasalahan pemberian *reward* and *punishment* dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Pemberian *reward* and *punishment* dibatasi pada saat proses pembelajaran Al-Qur’an hadits berlangsung.
2. Motivasi belajar siswa dibatasi pada motivasi intrinsik siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar **Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas VSD IT Al-Marjan Kota Bengkulu?**

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar **Al-Qur'an Hadits** Siswa Kelas VSD IT Al-Marjan Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Teoritis

- a. Menjadi masukan bagi lembaga tentang pentingnya pemberian *reward* and *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran **Al-Qur'an Hadits**.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru **Al-Qur'an Hadits** untuk memberikan *reward* and *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Praktis

- a. Bagi penulis dapat memberikan wawasan dan pengalaman praktis di bidang penelitian. Selain hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.
- b. Bagi guru dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam pemberian *reward* and *punishment* dalam proses pembelajaran **Al-Qur'an Hadits**.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Al-Quran Hadits

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Definisi Al-Qur'an ialah kalam Allah Swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan (di wahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw dan membacanya adalah ibadah.¹ Menurut Inu Kencana Syafi'i, Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt Tuhan semesta alam, kepada Rasul dan Nabi-Nya yang terakhir Muhammad Saw melalui malaikat jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman nanti.²

Al-Qur'an tidak lain adalah peringatan bagi seluruh umat manusia (bangsa-bangsa), dalam Al-Qur'an ada lebih kurang 854 ayat-ayat yang menanyakan mengapa manusia tidak menggunakan akalnyanya yang menyuruh manusia bertafakur memikirkan terhadap Al-Qur'an dan alam semesta, serta menyuruh manusia mencari ilmu pengetahuan. Agar mudah dipahami Alqur'an tidak diwahyukan sekaligus tetapi berangsur-angsur, bahkan dalam jarak waktu yang tidak diteratur, selama 22 tahun 2 bulan 22 hari. Al-quran terdiri dari 30 juz dan 114 surat, setiap surat masing-masing diberi nama.

¹Fatihuddin, *Sejarah Ringkas Al-Qur'an Kandungan dan Keutamaannya*, (Yogyakarta: Kiswaton Publishing, 2015), h. 1.

²Inu Kencana Syafiie, *Al-Quran dan Ilmu Politik*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 1.

Al-Quran yang wahyukan kepada Nabi Muhammad dengan berbagai cara dan keadaan, diantaranya:

- a. Malaikat memasukkan wahyu itu kedalam hatinya. Dalam hal ini Nabi SAW. Tidak melihat suatu apapun, beliau hanya merasa bahwa itu sudah berada dalam kalbunya.
- b. Malaikat menampakan dirinya kepada Nabi berupa seorang laki-laki yang mengucapkan kata-kata kepadanya sehingga beliau mengetahui dan hafal benar akan kata-kata itu.
- c. Wahyu datang kepada dirinya seperti gemerincingnya loceng. Cara inilah yang amat berat dirasakan oleh Nabi. Kadang-kadang pada keeningnya berpancaran keringat, meskipun turunnya wahyu itu dimusim dingin.³

Kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah Swt adalah Al-Qur'an Al-Karim yang di wahyukan kepada Nabi Saw dalam waktu lebih kurang 23 tahun meliputi priode mekkah dan madinah. Secara etimologis Qur'an artinya bacaan atau yang dibaca. Sedangkan secara terminologis Al-Qur'an adalah wahyu yang Allah turunkan kepada Nabi Saw. Disamping kitab suci yang terakhir ini, al-Qur'an memiliki nama-nama lain diantaranya: *Al-Kitab*, *Al-Furqan*, *Az-Kikru*, *Al-Mauizhah*, *Al-Huda*, *As-Syifa'* dan lain-lain.⁴

Fungsi Al-Qur'an itu sendiri ialah (1) *Nasikh*, baik lafazh maupun hukum, artinya semua kitab suci terdahulu dinyatakan tidak lagi berlaku. Satu-satunya yang wajib diikuti dan dilaksanakan petunjuknya hanyalah kitab suci Al-Qur'an. (2). *Muhaimin*, artinya Al-Qur'an lah yang jadi

³Muhammad Amin Suma, *Ulumul Quran*, cet.2, Jakarta: Rajawali, 2014, h. 36.

⁴Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2013), h. 118.

kolektor terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada kitab-kitab sebelumnya. Dengan demikian Al-Qur'an lah satu-satunya yang dijadikan pegangan. (3). *Mushaddiq* (menguatkan kebenaran-kebenaran) pada kitab-kitab Allah sebelumnya, seperti Taurat dan Injil yang membawakan petunjuk Allah dan cahaya kebenaran (ayat yang sama).

Terdapat keistimewaan dalam Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

- a. Berlaku umum untuk seluruh umat manusia dimana dan kapan pun mereka berada di akhir zaman nanti.
- b. Ajaran Al-Qur'an mencakup seluruh aspek kehidupan (*As-Syumul*), seperti aspek ekonomi, politik, hukum budaya, seni ilmu pengetahuan dan lain-lain. Serta mencakup seluruh ruang lingkup kehidupan, seperti kehidupan pribadi, keluarga, bermasyarakat dan lain sebagainya.
- c. Mendapat jaminan pemeliharaan dari Allah Swt dari segala bentuk penambahan, pengurangan dan pemalsuan.
- d. Allah Swt menjadikan Al-Qur'an mudah untuk dipahami, dihafal, dan diamalkan.⁵

Al-qur'an juga mendorong manusia untuk belajar dan memperoleh ilmu, dalil paling kuat dalam hal ini adalah bahwa ayat Al-quran di turunkan pertama kali merupakan seruan untuk membaca dan belajar.⁶

Kata hadits dalam Bahasa Indonesia yang baku adalah sabda dan perbuatan Nabi Muhammad Saw. Yang diriwayatkan oleh sahabat-sahabatnya untuk menjelaskan dan menentukan hukum islam. Kata hadits

⁵Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, h. 122.

⁶Muhamad Usman Najati, *Al-Qur'an dan Psikologis*, (Jakarta: Aras Pustaka, 2015), h.5.

berasal dari bahasa Arab yaitu *Al-Hadits*, yang mempunyai banyak pengertian yaitu jalan atau tuntunan. Sedangkan secara terminologi definisi hadits disamakan dengan as-sunnah yaitu segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad berupa perkataan, perbuatan, taqirir atau sifat.⁷

Hadits adalah ucapan dan perbuatan serta sikap nabi Muhammad Saw. Bahkan mereka-mereka yang tidak berkenan mengacu pada Al-hadits disebut ingkar sunnah.

Fungsi hadits terhadap Al-quran adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menafsirkan ayat Al-quran yang artinya luas (*Bayan Tafsir*)
- b. Untuk memperkokoh ayat Al-qur'an yang sudah diwahyukan Allah (*Bayan Taqirir*).
- c. Untuk menjelaskan ayat Al-qur'an yang membingungkan umat islam (*Bayan Taudlih*).⁸

Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an-Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Materi Al-Quran-Hadits juga mendorong tumbuhnya kajian pengembangan bahasa Arab.

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

⁷Suryani, *Hadis Tarbawi Analisis Paedagogis Hadits-hadits Nabi*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 4.

⁸Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, h. 122.

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah meliputi:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hafalan surat-surat pendek dalam al-qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan materi Hadits terdiri dari minimal 10 Hadits secara tematik yaitu tentang kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih. Sebagai materi pendukung adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan baca tulis huruf Hijaiyah dengan benar (makhras)
- b. Kaedah Tajwid, meliputi:
 - 1) Waqaf (berhenti bacaannya) dan washal (berlanjut).
 - 2) Al-Qamariyah dan Al-Syamsiyah.
 - 3) Mad thabi'i, mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil.
 - 4) Bacaan nun sukun dan tanwin (Izhar, ikhfa, idgham bighunnah dan idgham bilaghunnah dan iqlab).

B. Motivasi Belajar

1. Definisi Motivasi Belajar

Motif adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan kata motivasi timbul berdasarkan kata motif itu sendiri, yaitu motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah

menjadi aktif.⁹ Motif adalah pernyataan yang konflik di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang.¹⁰

Dengan demikian motif dapat dipahami sebagai penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas untuk mencapai tujuan, sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku dan dapat mengatur tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan para ahli di atas pada dasarnya mengandung pengertian yang sama yaitu bahwa motivasi merupakan suatu proses yang sifatnya kompleks yang mengakibatkan terjadinya sesuatu. Perubahan energi pada diri seseorang dimana perubahan tersebut mengarahkan seseorang kepada usaha pencapaian tujuan.

2. Jenis-Jenis motivasi

Jenis-jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya yaitu motif-motif bawaan dan motif- motif yang dipelajari. Sedangkan dilihat dari segi jalarannya yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.¹¹

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir timbulnya tanpa dipelajari terlebih dahulu. Misalnya dorongan untuk makan dan minum, dorongan untuk bekerja, istirahat dan lain- lain. Sedangkan motif yang

⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009), h. 73.

¹⁰Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Rosdakarya, 2017), h. 60.

¹¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi ...*, h. 89.

dipelajari maksudnya motif- motif yang timbul karena dipelajari terlebih dahulu. Misalnya dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar, dan lain-lain.

Secara garis besar ada tiga jenis motif yaitu:

- a. Kebutuhan-kebutuhan organis. Misalnya lapar, haus, kebutuhan bergerak, istirahat dan tidur
- b. Motif-motif yang timbul sekonyong-konyong ialah motif-motif yang timbul jika situasi menuntut timbulnya tindakan kegiatan yang cepat dan kuat dari kita
- c. Motif obyektif ialah motif yang diarahkan atau ditujukan ke suatu objek atau tujuan tertentu di sekitar kita.¹²

Dalam membicarakan soal macam-macam motivasi kali ini, akan kita bahas dari dua sudut pandang yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi itu intrinsik bila tujuannya sesuai dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung didalam pelajaran itu. Anak didik termotivasi untuk belajar

¹²Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Rosdakarya, 2017),h. 64.

semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi atau hadiah dan sebagainya. Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekadar atribut dan seremonial.¹³

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan dan sebagainya.¹⁴

3. Bentuk-bentuk motivasi belajar

Bentuk-bentuk motivasi di sekolah yang terpenting antara lain:

a. Minat

Minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar kalau disertai dengan minat. Jika siswa sudah berminat terhadap suatu pekerjaan maka siswa itu akan

¹³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi ...*, h. 105

¹⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi ...*, h. 105

menyukai hal tersebut dari pada hal yang lainnya, bahkan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.¹⁵

b. Hasrat untuk belajar

Hasrat belajar akan lebih baik bila pada diri anak adalah hasrat atau tekad untuk mempelajari sesuatu. Mempunyai hasrat berarti perbuatan belajar yang dilakukan seseorang itu mengandung unsur kesengajaan dan tekad, dan ini akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.¹⁶

c. *Ego Involvement*

Seseorang akan merasa dirinya terlibat dalam suatu kegiatan bila sudah merasakan pentingnya suatu tugas, dimana seseorang akan menerimanya sebagai suatu tantangan dengan mempertaruhkan harga dirinya. Apabila gagal berarti harga dirinya berkurang. Di dalam proses belajar mengajar guru harus menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasa terlibat dan merasakan pentingnya tugas yang diberikan dan menerimanya sebagai suatu tantangan, sehingga siswa akan bekerja keras dan bersungguh-sungguh.¹⁷

d. Penghargaan

Penghargaan merupakan kebutuhan rasa berguna, dihargai dan dihormati. Dengan penghargaan membawa atau menimbulkan suasana senang sehingga dapat mempertinggi gairah belajar bagi siswa.¹⁸

¹⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi ...*, h. 95

¹⁶Sardiman, *Interaksi dan Motivasi ...*, h. 95

¹⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi ...*, h. 95

¹⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi ...*, h. 95

e. Saingan/kompetisi

Pada setiap individu ada usaha untuk lebih menonjolkan diri, ingin dihargai. Kecendrungan ini dapat disalurkan dalam persaingan sehingga timbul semangat siswa untuk giat belajar. Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa giat belajar. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan belajar siswa.¹⁹

f. Tujuan yang diakui

Motivasi selalu mempunyai tujuan dan muncul karena adanya kebutuhan. Semakin memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka timbul gairah untuk terus belajar. Makin jelas tujuan maka makin kuat pula motivasi siswa untuk mencapai tujuan itu.²⁰

4. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa (instrinsik) adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama (tidak pernah berhenti sebelum selesai).Seperti siswa mulai mengerjakan tugas tepat waktu, mencari sumber lain,tidak mudah putus asa dan memeriksa kelengkapan tugas.

¹⁹Sardiman,*Interaksi dan Motivasi ...*, h. 93

²⁰Sardiman,*Interaksi dan Motivasi ...*, h. 95

- b. Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapikesulitan. Dalam hal ini, siswa bertanggungjawab terhadap keberhasilandalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
 - c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang terdiri dariberani menghadapi masalah, mencari jalan keluar terhadap masalah yangsedang dihadapi dan tidak mudahputus asa dalam menghadapi masalah.
 - d. Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh ia mengerjakanapa yang menjadi tugasnya.
 - e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis,berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif.
 - f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).²¹
5. Fungsi dan peranan motivasi dalam proses belajar mengajar

Ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong siswa untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisikan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²²

²¹Sardiman,*Interaksi dan Motivasi ...*, h.81.

²²Sardiman,*Interaksi dan Motivasi ...*, h. 85.

Dengan demikian, peranan motivasi sangat penting dalam belajar, karena selain fungsi-fungsi di atas motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Seorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Dengan demikian keberhasilan belajar siswa sangat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya, karena motivasi menentukan tingkat usaha siswa dalam belajar. Semakin kuat motivasi yang dimiliki oleh siswa, maka akan semakin berhasil pula belajarnya.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa seperti intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan disekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa

untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Ketiga faktor dalam belajar diatas adalah faktor yang secara umum mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa, terutama faktor internal seperti motivasi belajar siswa.²³

C. Pemberian *Reward* and *Punishment*

1. Pengertian Penguatan (*Reinforcement*)

Dalam proses belajar mengajar, penghargaan, hadiah atau pujian terhadap perbuatan yang baik dari siswa merupakan hal sangat diperlukan sehingga siswa terus berusaha berbuat lebih baik misalnya guru tersenyum atau mengucapkan kata-kata bagus kepada siswa yang dapat mengerjakan pekerjaan rumah yang baik akan besar pengaruhnya terhadap siswa. Siswa tersebut akan merasa puas dan merasa diterima atas hasil yang dicapai, dan siswa lain diharapkan akan berbuat seperti itu.

Pemberian *Reward* and *Punishment* adalah suatu respon positif dari guru kepada siswa yang telah melakukan suatu perbuatan yang baik atau berprestasi. Pemberian *reward* and *punishment* ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar siswa dapat lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar dan mengajar dan siswa agar mengulangi lagi perbuatan yang baik itu.²⁴

Reward and *punishment* adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan

²³Mihibbin Syah, *Psikologi Belajar*(Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 2009), h. 130

²⁴Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h. 95

informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi sipenerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi. Penguatan dikatakan juga sebagai respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi untuk interaksi dalam belajar mengajar.²⁵

2. Tujuan Pemberian *Reward* and *Punishment*

Ada tiga tujuan pemberian *reward* and *punishment* yaitu:

- a. Meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran.
- b. Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- c. Meningkatkan kegiatan belajar dan membina perilaku yang produktif.²⁶

Enam tujuan pemberian *reward* and *punishment* yaitu:

- a. Meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran.
- b. Melancarkan atau memudahkan proses belajar.
- c. Mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu kearah tingkah laku belajar yang produktif.
- d. Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar.
- e. Mengarahkan kepada cara berfikir yang baik atau divergen dan inisiatif sendiri.²⁷

²⁵Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.

²⁶Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Rosda, 2009), h. 78

²⁷Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Rosdakarya, 2018), h.

3. Bentuk-Bentuk *Reward* and *Punishment*

Ada dua macam pemberian *reward* and *punishment*, yaitu verbal dan non verbal. Kedua macam penguatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:²⁸

a. Verbal

Komentar guru berupa kata-kata pujian, dukungan, pengakuan dapat digunakan untuk penguatan tingkah laku dan kinerja siswa. Komentar demikian merupakan balikan yang diberikan guru atas kinerja ataupun perilaku siswa.

Penguatan verbal dapat dinyatakan dalam dua bentuk, yakni:

- 1) Kata-kata, seperti: bagus, ya, tepat, betul, bagus sekali, dan sebagainya.
- 2) Kalimat, seperti: pekerjaanmu bagus sekali, caramu memberi penjelasan bagus sekali dan sebagainya.

Salah satu bentuk *reward* and *punishment* yang bisa diberikan oleh guru untuk memotivasi anak agar berpartisipasi dalam pembelajaran adalah lewat ucapan, segala ungkapan kata-kata yang dilontarkan guru menanggapi balik aktivitas anak termasuk ke dalam penguatan verbal.

b. Penguatan Non Verbal

Memberikan tanggapan balik yang bertujuan agar siswa terdorong untuk lebih berprestasi, tidak terbatas dalam bentuk ucapan saja. Banyak bentuk pemberian penguatan yang dapat dipilih oleh guru, sehingga tidak

²⁸Uzer Usman, *Menjadi Guru...*, h. 6

membosankan bagi anak. Bentuk-bentuk perbuatan tersebut dapat dibedakan dalam kategori berikut:

1) Mimik dan Gerak Badan

Komunikasi akan berjalan dengan baik apabila dua orang atau lebih yang berinteraksi saling berhadapan. Salah satu bentuk penguatan tersebut adalah mimik. Senyuman, anggukan, gelengan yang mengisyaratkan rasa takjub dengan tanggapan anak, mengangkat kedua alis, acungan jempol, dan lain-lain dapat dipilih dan divariasikan guru selama proses pembelajaran berlangsung

2) Mendekati

Setiap anak memiliki kecenderungan yang sangat mungkin berbeda dengan temannya. Ada anak yang senang dipuji dan dibesarkan hatinya dengan kata-kata manis dan simpatik, ada anak yang puas hanya dengan senyuman atau tatapan bangga sesaat dari gurunya. Tapi ada anak yang berharap lebih dari itu. Mereka lebih senang kalau guru berada sampingnya waktu memberikan penguatan.

Tipe anak yang lebih suka didekati tersebut guru sebaiknya memenuhinya. Karena tidak berat bagi guru untuk berpindah dari depan ke anak yang baru saja memberi tanggapan atau jawaban pertanyaan, atau memberi penjelasan. Mendekati di sini bukan sekedar berdekatan secara fisik, tapi digabung dengan bentuk penguatan yang lain, sehingga tidak terkesan hambar atau dingin.

3) Sentuhan

Kontak fisik atau sentuhan memberikan dari guru memberikan suatu kebanggaan tersendiri bagi sekelompok siswa. Bagi siswa yang sudah memberikan jawaban pertanyaan, melengkapi jawaban temannya, atau memberi penjelasan, tanggapan bahkan kritikan atau meralat argument temannya, guru dapat memberikan penguatan dengan menyalami, menepuk-nepuk pundak anak, membelai kepala anak atau sentuhan lain yang membuat anak bangga dan ingin tampil lebih baik lagi.

4) Kegiatan yang menyenangkan hati siswa

Guru yang profesional berusaha mengenal kecendrungan dan karakter semua siswanya. Guru berusaha mengetahui hal-hal seperti apa yang lebih disenangi oleh siswa. Sehingga apa bila diberikan suatu tugas mereka merasa senang melakkukannya.

5) Simbol atau benda

Bentuk lain dari penguatan non-verbal adalah symbol atau pemberian hadiah berbentuk benda. Bagi siswa yang mendapatkan hadiah, pemberian tersebut akan mendorong dia untuk tampil lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan siswa yang lain menjadi lebih bersemangat, juga ingin mendapat hadiah.

4. Prinsip Pemberian *Reward* and *Punishment*

Supaya pemberian *reward* and *punishment* oleh guru tepat sasaran, pemberian penguatan di dalam pembelajaran harus memperhatikan beberapa prinsip pemberian penguatan berikut:

a. Hangat dan Antusias

Sikap antusias dalam batas kewajaran atau tidak berlebihan punya makna sendiri di hati anak. Melihat gurunya antusias, anak yang tadinya malas, mengantuk, capek, atau melakukan aktivitas lain menjadi tertarik ikut di dalam pembelajaran. Jadi bila sebelumnya hanya sebagian siswa yang aktif di dalam pembelajaran, antusiasme yang ditampilkan guru dapat menarik yang belum aktif menjadi aktif.

b. Kebermaknaan

Penguatan yang diberikan oleh guru sangat berarti bagi siswa. Mereka merasa lebih percaya diri, merasa dihargai, merasa diperhatikan, merasa berhasil dalam belajar, merasa terpuji dan tersanjung. Perasaan ini berdampak terhadap mental mereka. Siswa jadi lebih berani mengemukakan pendapatnya, meningkat rasa ingin tahunya, dan lebih percaya diri. Dengan demikian diharapkan partisipasinya menjadi lebih baik pada kesempatan berikutnya.

Bila guru melakukan penguatan secara tepat dan terus menerus, rasa ingin tahu siswa terpenuhi, akibatnya mereka merasakan bahwa belajar membuat mereka jadi tahu banyak hal. Apa yang mereka ketahui

tersebut membantu mereka menjawab pertanyaan tentang suatu kejadian, yang mungkin sebelumnya membuat mereka penasaran atau bingung.

c. Menghindari respon negatif

Kadang kala siswa kurang baik dalam mengungkapkan buah pikirannya di dalam kelas, atau bahkan bisa jadi pendapat tersebut keliru. Seorang guru profesional berusaha membesarkan hati anak dengan tanggapan yang positif. Tidak langsung menyalahkan atau menghakimi anak di hadapan teman-temannya.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Afitrah Hartono, Judul Skripsi “Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar peserta didik Kelas V MI As’adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Hasil analisis deskriptif pemberian *reward* dan *punishment* diperoleh standar deviasi sebesar 5 dan nilai rata-rata atau meannya sebesar 27,225, hasil analisis deskriptif pemberian punishment diperoleh standar deviasi sebesar 3,46 dan nilai rata-rata atau meannya sebesar 26,25, hasil analisis deskriptif motivasi belajar diperoleh standar deviasi sebesar 23,069, dan nilai rata-rata atau meannya 27,25, hasil pengujian $t_{hitung} < t_{tabel} (0,803 < 4,84)$ maka H_0 yang berarti tidak terdapat pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V MI As’adiyah Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.
2. Dian Utami Ningsih, Judul Skripsi “Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V MI AL Muamanatul Khaeriyah Jakarta

Barat.” Hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol adanya perbedaan yang signifikan karena setelah diuji dengan uji t, diketahui sig (2-tailed) atau probabilitas sebesar 0,000 sedangkan taraf signifikansinya sebesar 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya diterapkan pemberian reward dengan yang tidak menggunakan pemberian reward dan punishment.

3. Rosanti, Makassar, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta “Pengaruh Metode Reward dan Punishment terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Qur’an Hadits di MAN Kandangan Kediri.” Hasil penelitian dari analisis data yang ini diperoleh dari hasil penelitian mengenai metode reward dan punishment terhadap peningkatan motivasi belajar Qur’an-Hadits di MAN Kandangan Kediri mempunyai pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan motivasi belajar Qur’an Hadits yaitu sebesar 42%.

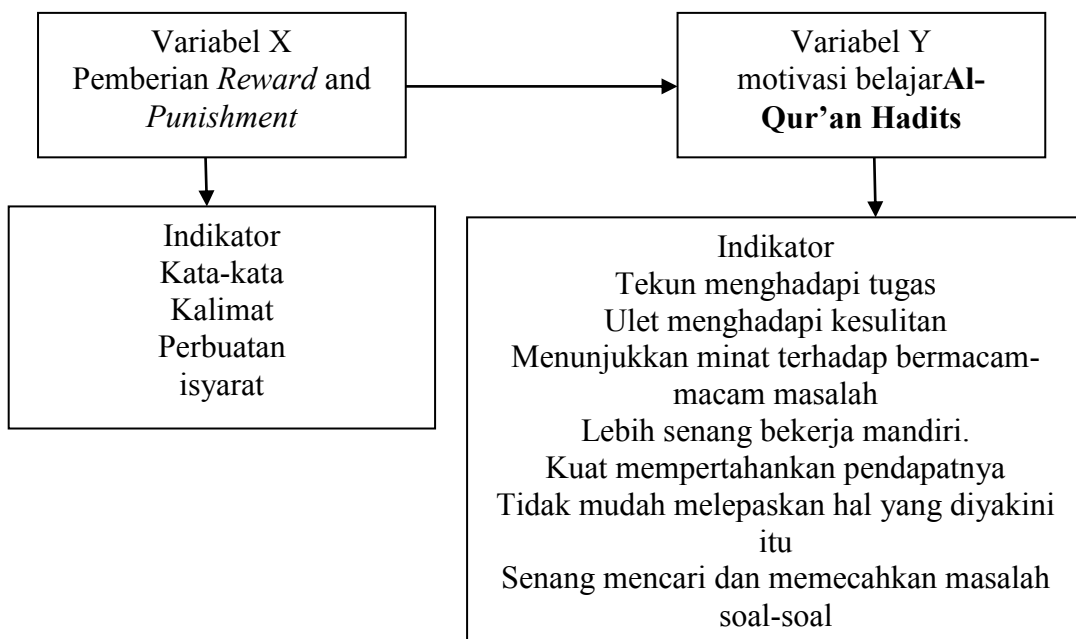
E. Kerangka Fikir

Guru sebagai salah satu komponen tersebut harus mampu mendukung secara aktif supaya tujuan dari kurikulum yang berlaku dapat tercapai. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk mencapai tujuan tersebut yaitu mampu memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku dan

keterampilan ke arah yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, salah satunya yaitu faktor pendekatan pembelajaran (*approach to learning*) diantaranya yaitu pemberian *reward and punishment*.

Bagan 2.1
Kerangka Berfikir



F. Hipotesis Penelitian

1. **Ha** (hipotesis kerja) terdapat pengaruh pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar **Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu.**
2. **Ho** (hipotesis Nihil) tidak terdapat pengaruh pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar **Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu.**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yakni suatu proses pendekatan dari penemuan pengetahuan yang menggunakan angka-angka sebagai data dan alat untuk menemukan hasil yang ingin diketahui. Menurut Sugiyono disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Jenis penelitian ini bersifat regresi karena hendak berusaha mencari pengaruh antara Variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel Independent (variabel bebas) adalah pengaruh reward dan punishment sedangkan dependent (variabel terikat) berupa motivasi belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2018/2019 sesuai dengan surat izin penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian¹. Populasi juga dapat diartikan keseluruhan objek yang ingin diteliti. Populasi penelitian ini yaitu

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 130.

seluruh siswa kelas SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu yang berjumlah 149orang.

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel juga berarti sebagian dari populasi, atau kelompok kecil yang diamati.² Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan penelitian sampel.³ Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V MI Nurul Huda Kota Bengkulu yang berjumlah 26 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati pemberian reward and pinishment serta motibvasi belajar siswa. Melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasinya dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya kemampuan bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya.

²Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafida, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 34.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h. 131.

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 220.

2. Angket(Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian skala motivasi siswa.Skala yang digunakan untuk melihat motivasi belajar siswa yang dikembangkan dari jenis skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Adapun variabel yang akan diukur dengan menggunakan angket ini yaitu pemberian *reward and punishment* dan motivasi belajar siswa. Kisi-kisi instrumen angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	No Item
Pemberian reward and punishment	Kata-kata: bagus, ya benar, tepat, bagus sekali, dan lain-lain.	1,2
	Kalimat: pekerjaan anda baik sekali, saya gembira dengan hasil pekerjaan and	3, 4
	Reward berupa gerakan mimik dan badan. Memberi perhatian dengan mendekati siswa. Reward dengan cara sentuhan. Reward berupa symbol atau benda.	5,6,7,8,9,10

⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h.142.

	Kegiatan yang menyenangkan	
	Isyarat: punishment dalam bentuk isyarat muka dan isyarat anggota badan lainnya Kata: punishment berupa kata-kata peringatan, teguran dan akhirnya kata keras yang disertai ancaman. Perbuatan; punishment berupa perbuatan yang tidak menyenangkan	11,12,13,14,15
Motivasi belajar	Tekun menghadapi tugas	1,2
	Ulet menghadapi kesulitan	3,4
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	5,6
	Lebih senang bekerja mandiri.	7,8
	Kuat mempertahankan pendapatnya	9,10
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	11,12,13
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	14,15

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya.⁶Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h. 231.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul mengukur apa yang harus diukur. Pengujian validitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*. Pengujian validitas angket ini akan di ujikan kepada siswa kelas VB dengan jumlah 30 soal setelah soal di ujikan terdapat soal yang valid, kemudian setelah itu akan di ujikan kembali siswa kelas V A sebagai kelas penelitian.

Dengan taraf signifikan 5%, apabila dari hasil perhitungan didapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor itu telah signifikan atau telah valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan butir angket tersebut tidak signifikan atau tidak valid. sedangkan pengolahan data untuk kepentingan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 Diperoleh hasil uji validitas 30 item diperoleh 26 item valid dan 4 tidak valid. Dari hasil output bisa dilihat pada *Corrected Item–Total Correlation*, inilah nilai korelasi yang diperoleh. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel (0.349) berikut ini.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Soal Tes

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,428	0,349	Valid
2	0,304	0,349	Tidak Valid
3	0,664	0,349	Valid
4	0,654	0,349	Valid
5	0,223	0,349	Tidak Valid
6	0,864	0,349	Valid

7	0,514	0,349	Valid
8	0,369	0,349	Valid
9	0,356	0,349	Valid
10	0,883	0,349	Valid
11	0,654	0,349	Valid
12	0,576	0,349	Valid
13	0,451	0,349	Valid
14	0,662	0,349	Valid
15	0,382	0,349	Valid
16	0,637	0,349	Valid
17	0,443	0,349	Valid
18	0,553	0,349	Valid
19	0,657	0,349	Valid
20	0,331	0,349	Tidak Valid
21	0,669	0,349	Valid
22	0,509	0,349	Valid
23	0,653	0,349	Valid
24	0,788	0,349	Valid
25	0,574	0,349	Valid
26	0,388	0,349	Valid
27	0,623	0,349	Valid
28	0,553	0,349	Valid
29	0,428	0,349	Valid
30	0,275	0,349	Tidak Valid

Berdasarkan uji coba validitas soal tes di atas diketahui bahwa terdapat 26 item yang valid dan 4 item tidak valid. Pada item yang tidak valid digugurkan karena tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data, sehingga soal tes dalam penelitian ini berjumlah 26 soal.

2. Uji Realiabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah ketepatan angket dalam mengukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika angket

tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menghitung reliabilitas angket menggunakan rumus alfa cronbach yaitu sebagai berikut:⁷

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha^2}{\alpha^2} \right)$$

Dimana rumus $\alpha^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$

Keterangan:

r_{11} =reliabilitas yang dicari.

$\sum x^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item.

α^2 = varians total.

Pengujian reliabilitas angket dilakukan dengan teknik alpha cronbach's menggunakan bantuan komputer SPSS 16.0 dari 26 item soal yang valid dihitung reliabilitasnya diperoleh koefisien reliabilitas seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

Tabel 3.4
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.550	26

⁷Juliansyah Noor, *Metodeologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 165

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen yang disusun adalah reliabel dan dapat digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa hasil perhitungan diperoleh 0,550 lebih besar dari r tabel maka instrumen ini dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data pemberian *reward and punishment* (X) motivasi belajar siswa (Y). Langkah yang ditempuh dalam melakukan uji normalitas adalah dengan uji Chi Kuadrat berikut:

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_h)}{f_h} \right]$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Apabila harga X^2 hitung $< X^2$ tabel maka data yang diperoleh berdistribusi normal, sebaliknya bila X^2 hitung $> X^2$ tabel maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kriteria Pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka, tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka, Homogen

c. Uji Linearitas

Kriteria pengujian linearitas data adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya data berpola linier dan

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya data berpola tidak linier.

2. Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar **Al-Qur'an hadits siswa kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu**, maka penulis menggunakan rumus *product moment* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment
- N = Jumlah individu dalam sampel
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y
- $\sum X^2$ = Jumlah penguadratan skor variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah penguadratan skor variabel Y
- $\sum XY$ = Product X kali Y

Untuk menguji kebenaran dari hipotesis dari perbandingan besarnya "r" hitung dengan "r" tabel product moment, Sudijono menjelaskan terlebih dahulu dicari derajat bebas degrees of freedom (df) dengan rumus :

$$df = N - nr$$

df : *Degrees of freedom*

N : *Number of casses*

Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan.⁸

⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 194

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Visi dan Misi SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu

Adapun visi SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu adalah “Mewujudkan Generasi Cerdas Berakhlaq Qur’an”. Sedangkan misinya yaitu Menanamkan nilai-nilai keimanan kepada Allah SWT sedini mungkin. Mengembangkan dan melaksanakan pengajaran yang bermutu. Mendidik dan membimbing potensi siswa yang memiliki bekal serta kecakapan hidup. Menjalin kerjasama antara SDIT Al-Marjan dengan orang tua murid serta interaksi sosial dengan masyarakat sekitar. Menjalin kerjasama antara SDIT Al-Marjan dengan instansi terkait.

2. Keadaan Siswa SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu

Siswa pada SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu berjumlah 416 orang yang terbagi dalam tiga kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Siswa SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	14	11	25
2	II	17	14	31
3	III	12	10	22
4	IV	14	9	23
5	V	12	14	26
6	VI	10	12	22
Jumlah				149

3. Keadaan Guru dan Tata Usaha SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu

Jumlah personil sekolah, yaitu guru, pustakawan, laboran dan staf tata usaha di SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu berjumlah 14 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada berikut.

Tabel 4.2
Guru dan Tata Usaha SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu

No	Nama	Jabatan
1	Mameta	Kepala Sekolah
2	Ahmad Sajuli	Guru Mapel
3	Alfita	Guru Kelas
4	Eka Sulikha	Guru Kelas
5	Haria Fitra	Guru Mapel
6	Ida Riani	Guru Mapel
7	Malito Junizon	Guru Mapel
8	Neli Herlina	Guru Kelas
9	R.a Nelly Rahmi	Guru Mapel
10	Renti Widiya	Guru Kelas
11	Rusdah Erni	Guru Kelas
12	Sipti Indrayeni	Guru Kelas
13	Syulhijah Daniyah	Guru Kelas
14	Yosi Marisa	Guru Mapel

4. Sarana dan Prasarana SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu

Sarana dan prasarana SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu dapat dilihat rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Gudang	Baik
2	Kantin	Baik
3	Masjid	Baik
4	Perpustakaan	Baik
5	Ruang Guru	Baik
6	Ruang Kantor	Baik
7	Ruang Kelas 1A	Baik

8	Ruang Kelas 1B	Baik
9	Ruang kelas 2	Baik
10	Ruang kelas 3	Baik
11	Ruang Kelas 4	Baik
12	Ruang Kelas 5	Baik
13	Ruang Kelas 6	Baik
14	Ruang Kepala Sekolah	Baik
15	Ruang UKS	Baik
16	WC Siswa	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Data tentang pemberian *reward* and *punishment* (Variabel X)

Pada bagian ini disajikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan pemberian *reward* and *punishment* oleh guru **Al-Qur'an Hadits diSD IT Al-Marjan Kota Bengkulu**. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket kepada responden.

Tabel 4.4
Tabulasi Skor Angket Secara Keseluruhan

No	Nama Siswa	Skor
1	Angga Widura	40
2	Anisa Sulfiana	34
3	Ariya Rizal Anwar	40
4	Armaga Krisna	36
5	Desi Andriyani	42
6	Dimas Sabtian	38
7	Ed Supriyanto	41
8	Efi fitrianingsih	41
9	Eni Puji Lestari	30
10	Fuadkhakim	40
11	IndriNurSafitri	41
12	Irma susilowati	43
13	Istikhomatulhusna	41

14	Mei Trisetyowati	42
15	Muhammad Aris	47
16	Nanda Ayu Arumsari	44
17	Nurul Khasanah	40
18	Renni Dwi Safitri	39
19	RiskaDwiPratiwi	41
20	Riyani	41
21	Rizki Indri Prasetyo	30
22	Sadik Akbar	40
23	Saputra Adi Nugraha	41
24	Sarinah	43
25	Septian Nursa	44
26	Zelmiarti	43

Tabel4.5
Frekuensi Skor Angket

	Interval	F	Xi	Xi²	F . Xi	F . Xi²
1	28-30	1	29	841	29	841
2	31-33	0	32	1024	0	0
3	34-36	3	35	1225	105	3675
4	37-39	5	38	1444	190	7220
5	40-42	10	41	1681	410	16810
6	43-45	7	44	1936	308	13552
					1042	42098

Setelah tabulasi data skor pemberian *reward* and *punishment* oleh guru **Al-Qur'an Hadits di SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu** diketahui, maka dilakukan perhitungan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fXi}{N}$$

$$M = \frac{1035}{26}$$

$$M = 39,8$$

2) Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fX_i^2}{N} - \left(\frac{\sum fX_i}{N}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{\frac{41543}{26} - \left(\frac{1035}{26}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{1597,807 - (39,807)^2}$$

$$S = \sqrt{1597,807 - 1584,597}$$

$$S = \sqrt{13,21}$$

$$S = 3,63$$

3) Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi pemberian *reward* and *punishment* oleh guru **Al-Qur'an Hadits** di SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi : $M + 1 \cdot SD$ ke atas

$$: 39,8 + 1 \cdot 3,63$$

$$: 43,43 \text{ ke atas}$$

Sedang : $M - 1 \cdot SD$ sampai $M + 1 \cdot SD$

$$: 39,8 - 1 \cdot 3,63 \text{ sampai } 39,8 + 1 \cdot 3,63$$

$$: 36,17 \text{ sampai dengan } 43,43 \text{ (37-43)}$$

Rendah : $M - 1 \cdot SD$ ke bawah

$$: 39,8 - 1 \cdot 3,63$$

$$: 36,17 \text{ ke bawah}$$

Berdasarkan tabel di atas, maka skor pemberian *reward* and *punishment* oleh guru **Al-Qur'an Hadits di SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu** dibuat perincian sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kategori TSR dalam Persentase Data Pemberian *Reward* and *punishment* oleh guru Al-Qur'an Hadits diSD IT Al-Marjan Kota Bengkulu

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	3	11,53%
2	Sedang	19	73,07%
3	Rendah	4	15,38%
Jumlah		26	100 %

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa data pemberian *reward* and *punishment* oleh guru **Al-Qur'an Hadits di SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu** pada kategori sedang. Yaitu sebanyak 19 siswa(73,07 %) berada pada kategori sedang.

b. Data tentang Motivasi Belajar (variabel Y)

Pada bagian ini disajikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran **Al-Qur'an Hadits di SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu**. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket kepada responden.

Tabel 4.7
Tabulasi Skor Angket Secara Keseluruhan

No	Nama Siswa	Skor
1	Angga Widura	37
2	Anisa Sulfiana	28
3	Ariya Rizal Anwar	40
4	Armaga Krisna	34

5	Desi Andriyani	39
6	Dimas Sabtian	42
7	Ed Supriyanto	42
8	Efi fitrianingsih	40
9	Eni Puji Lestari	34
10	Fuadkhakim	40
11	IndriNurSafitri	45
12	Irma susilowati	45
13	Istikhomatulhusna	44
14	Mei Trisetyowati	45
15	Muhammad Aris	38
16	Nanda Ayu Arumsari	44
17	Nurul Khasanah	37
18	Renni Dwi Safitri	42
19	RiskaDwiPratiwi	39
20	Riyani	42
21	Rizki Indri Prasetyo	42
22	Sadik Akbar	40
23	Saputra Adi Nugraha	34
24	Sarinah	40
25	Septian Nursa	45
26	Zelmiarti	45

Tabel4.8
Frekuensi Skor Angket

No	Interval	F	Yi	Yi ²	F . Yi	F . Yi ²
1	28-30	1	29	841	29	841
2	31-33	0	32	1024	0	0
3	34-36	3	35	1225	105	3675
4	37-39	5	38	1444	190	7220
5	40-42	10	41	1681	410	16810
6	43-45	7	44	1936	308	13552
					1042	42098

Setelah tabulasi data skor motivasi belajar siswa pada mata pelajaran **Al-Qur'an Hadits di SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu** diketahui, maka dilakukan perhitungan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fY_i}{N}$$

$$M = \frac{1042}{26}$$

$$M = 40,07$$

b) Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fY_i^2}{N} - \left(\frac{\sum fY_i}{N}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{\frac{42098}{26} - \left(\frac{1042}{26}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{1619,153 - (40,07)^2}$$

$$S = \sqrt{1619,153 - 1605,604}$$

$$S = \sqrt{9,548}$$

$$S = 3,68$$

c) Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran **Al-Qur'an Hadits di SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu**, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi : $M + 1 \cdot SD$ ke atas

: $40,07 + 1 \cdot 3,68$

: 43,75 ke atas

Sedang : $M - 1 \cdot SD$ sampai $M + 1 \cdot SD$

: $40,07 - 1 \cdot 3,68$ sampai $40 + 1 \cdot 3,68$

: 36,39 sampai dengan 43,74 (37-43)

Rendah : $M - 1 \cdot SD$ ke bawah

: $40,07 - 1 \cdot 3,68$

: 36,39 ke bawah

Berdasarkan tabel di atas, maka skor **Al-Qur'an Hadis di SD**

IT Al-Marjan Kota Bengkulu dibuat perincian sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kategori TSR dalam Persentase Data Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	7	26,92%
2	Sedang	15	57,69%
3	Rendah	4	15,38%
Jumlah		26	100 %

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran **Al-Qur'an Hadits di SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu** pada kategori sedang. Yaitu sebanyak 15 siswa (57,69 %) berada pada kategori sedang.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

- 1) Uji Normalitas Data Variabel X (pemberian *reward* and *punishment* oleh guru **Al-Qur'an Hadits** di SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu)

Dari tabulasi skor angket di atas selanjutnya dilakukan analisis normalitas data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar yaitu: 47

Skor terkecil yaitu: 30

- 2) Menentukan nilai rentangan (R)

$R = \text{Max} - \text{Min}$

$R = 47 - 30$

$R = 17$

- 3) Menentukan banyaknya kelas dengan rumus:

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$

$BK = 1 + 3,3 \text{ log } 26 (1,414)$

$BK = 1 + 3,3 (1,414)$

$BK = 1 + 4,262$

$BK = 5,662$ (dibulatkan = 6)

- 4) Menentukan nilai panjang kelas dengan rumus:

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{17}{6}$$

$i = 2,83$ dibulatkan (3)

5) Menentukan distribusi frekuensi skor angket

Tabel4.10
Frekuensi Skor Angket

No	Interval	F	Xi	Xi ²	F . Xi	F . Xi ²
1	30-32	2	31	961	62	1922
2	33-35	1	32	1024	32	1024
3	36-38	2	37	1369	74	2738
4	39-41	13	40	1600	520	20800
5	42-44	7	43	1849	301	12943
6	45-47	1	46	2116	46	2116
					1035	41543

6) Menentukan nilai-rata-rata skor angket dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fXi}{N}$$

$$M = \frac{1035}{26}$$

$$M = 39,8$$

7) Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fXi^2}{N} - \left(\frac{\sum fXi}{N}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{\frac{41543}{26} - \left(\frac{1035}{26}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{1597,807 - (39,807)^2}$$

$$S = \sqrt{1597,807 - 1584,597}$$

$$S = \sqrt{13,21}$$

$$S = 3,634$$

- 8) Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai sebagai berikut:

29,5; 32,5; 35,5; 38,5; 41,5; 44,5; 47,5.

- 9) Menentukan nilai z score untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Bataskelas} - M}{S}$$

$$Z = \frac{29,5 - 39,8}{3,634} = -2,75$$

$$Z = \frac{32,5 - 39,8}{3,634} = -1,95$$

$$Z = \frac{35,5 - 39,8}{3,634} = -1,18$$

$$Z = \frac{38,5 - 39,8}{3,634} = -0,35$$

$$Z = \frac{41,5 - 39,8}{3,634} = 0,42$$

$$Z = \frac{44,5 - 39,8}{3,634} = 1,29$$

$$Z = \frac{47,5 - 39,8}{3,634} = 2,11$$

10) Menentukan luas 0-Z dari kurva dengan angka-angka batas kelas sehingga diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

-2,71 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,4966

-1,95 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,4744

-1,18 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,3810

-0,35 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,1368

0,42 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,1628

1,29 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,4015

2,11 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,4826

11) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan angka pada baris berikutnya sehingga diperoleh:

$$0,4966 - 0,4744 = 0,0222$$

$$0,4744 - 0,3810 = 0,0934$$

$$0,3810 - 0,1368 = 0,2442$$

$$0,1368 - 0,1628 = 0,2996$$

$$0,1628 - 0,4015 = 0,2387$$

$$0,4015 - 0,4826 = 0,0811$$

12) Menentukan frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden sehingga diperoleh:

$$0,0222 \times 26 = 0,57$$

$$0,0934 \times 26 = 2,42$$

$$0,2442 \times 26 = 6,34$$

$$0,2996 \times 26 = 7,78$$

$$0,2387 \times 26 = 6,20$$

$$0,0811 \times 26 = 2,10$$

Frekuensi yang diharapkan (f_e) dari hasil pengamatan (f_o) untuk variabel kompetensi sosial guru adalah sebagai berikut:

Tabel4.11
Frekuensi yang Diharapkan (f_e)

No	Batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas	Fo	Fe
1	29,5	-2,71	0,4966	0,0222	0,57	2
2	32,5	-1,95	0,4744	0,0934	2,42	1
3	35,5	-1,18	0,3810	0,2442	6,34	2
4	38,5	-0,35	0,1368	0,2996	7,78	13
5	41,5	0,42	0,1628	0,2387	6,20	7
6	44,5	1,29	0,4015	0,0811	2,10	1
	47,5	2,11	0,4826			

13) Menentukan nilai chi-kuadrat hitung dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$X^2 = 10,55$$

Selanjutnya membandingkan nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk) = $k-1 = 6-1$ maka diperoleh X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % sebesar 11,070 dan diperoleh X^2_{hitung} 10,55 maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $10,55 < 11,070$ maka data pemberian *reward*

and *punishment* oleh guru **Al-Qur'an Hadits di SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu** adalah berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas Variabel Y (motivasi belajar siswa pada mata pelajaran **Al-Qur'an Hadits di SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu**)

Berdasarkan data angket di atas selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar yaitu: 46

Skor terkecil yaitu: 28

2) Menentukan nilai rentangan (R)

$R = \text{Max} - \text{Min}$

$R = 46 - 28$

$R = 17$

3) Menentukan banyaknya kelas dengan rumus:

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$

$BK = 1 + 3,3 \text{ log } 26 (1,414)$

$BK = 1 + 3,3 (1,414)$

$BK = 1 + 4,262$

$BK = 5,662$ (dibulatkan = 6)

4) Menentukan nilai panjang kelas dengan rumus:

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{17}{6}$$

$i = 2,83$ dibulatkan (3)

5) Menentukan distribusi frekuensi skor angket

Tabel4.12
Frekuensi Skor Angket

No	Interval	F	Yi	Yi ²	F . Yi	F . Yi ²
1	28-30	1	29	841	29	841
2	31-33	0	32	1024	0	0
3	34-36	3	35	1225	105	3675
4	37-39	5	38	1444	190	7220
5	40-42	10	41	1681	410	16810
6	43-45	7	44	1936	308	13552
					1042	42098

6) Menentukan nilai-rata-rata skor angket dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fYi}{N}$$

$$M = \frac{1042}{26}$$

$$M = 40,07$$

7) Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fYi^2}{N} - \left(\frac{\sum fYi}{N}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{\frac{42098}{26} - \left(\frac{1042}{26}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{1619,153 - (40,07)^2}$$

$$S = \sqrt{1619,153 - 1605,604}$$

$$S = \sqrt{9,548}$$

$$S = 3,68$$

- 8) Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai sebagai berikut:

27,5; 30,5; 33,5; 36,5; 39,5; 42,5; 45,5.

- 9) Menentukan nilai z score untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Bataskelas} - M}{S} =$$

$$Z = \frac{27,5 - 40,07}{3,68} = -3,41$$

$$Z = \frac{30,5 - 40,07}{3,68} = -2,60$$

$$Z = \frac{33,5 - 40,07}{3,68} = -1,78$$

$$Z = \frac{36,5 - 40,07}{3,68} = -0,97$$

$$Z = \frac{39,5 - 40,07}{3,68} = -0,15$$

$$Z = \frac{42,5 - 40,07}{3,68} = 0,66$$

$$Z = \frac{45,5 - 40,07}{3,68} = 1,47$$

- 10) Menentukan luas 0-Z dari kurva dengan angka-angka batas kelas sehingga diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

-3,41 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,4997

-2,60 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,4953

-1,78 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,4625

-0,97 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,3340

-0,15 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,0596

0,66 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,2454

1,47 diperoleh luas 0-Z yaitu 0,4292

11) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan angka pada baris berikutnya sehingga diperoleh:

$$0,4997 - 0,4953 = 0,00439$$

$$0,4953 - 0,4625 = 0,0328$$

$$0,4625 - 0,3340 = 0,1285$$

$$0,3340 + 0,0596 = 0,3936$$

$$0,0596 - 0,2454 = 0,1858$$

$$0,2454 - 0,4292 = 0,1838$$

12) Menentukan frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden sehingga diperoleh:

$$0,00439 \times 26 = 0,11$$

$$0,0328 \times 26 = 0,85$$

$$0,1285 \times 26 = 3,34$$

$$0,3936 \times 26 = 10,23$$

$$0,1858 \times 26 = 4,83$$

$$0,1838 \times 26 = 4,77$$

Frekuensi yang diharapkan (f_e) dari hasil pengamatan (f_o) untuk variabel kompetensi sosial guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Frekuensi yang Diharapkan (f_e)

No	Batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas	Fo	Fe
1	27,5	-3,41	0,4997	0,00439	0,11	1
2	30,5	-2,60	0,4953	0,0328	0,85	0
3	33,5	-1,78	0,4625	0,1285	3,34	3
4	36,5	-0,97	0,3340	0,3936	10,23	5
5	39,5	-0,15	0,0596	0,1858	4,83	10
6	42,5	0,66	0,2454	0,1838	4,77	7
	45,5	1,47	0,4292			

13) Menentukan nilai chi-kuadrat hitung dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$X^2 = 9,68$$

Selanjutnya membandingkan nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk) = $k-1 = 6-1$ maka diperoleh X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % sebesar 11,070 dan diperoleh X^2_{hitung} 9,68 maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $9,68 < 11,070$ maka data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran **Al-Qur'an Hadits** di SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu adalah berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk melakukan uji homogenitas terlebih dahulu dilakukan perhitungan data untuk mencari varians dari masing-masing sampel.

Tabel 4.14
Nilai Varians Kedua Sampel

Varians	Variabel X	Variabel
	0.001246	0.000754
n	26	26

Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{0.001246}{0.000754}$$

$$F_{hitung} = 1,65$$

$$\text{Dk pembilang} = n-1 = 26-1=25$$

$$\text{Dk penyebut} = n-1 = 26-1 = 25$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti data tidak homogen dan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti data homogen.

Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,65 < 1,98$, maka varian kedua data adalah homogen sehingga analisis korelasi dapat dilanjutkan.

3. Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar **Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu** digunakan rumus korelasi product moment namun terlebih dahulu dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan skor hasil angket berikut ini:

Tabel 4.15
Korelasi Variabel X terhadap Y

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	40	37	1600	1369	1480
2	34	28	1156	784	952
3	40	40	1600	1600	1600
4	36	34	1296	1156	1224
5	42	39	1764	1521	1638
6	38	42	1444	1764	1596
7	41	42	1681	1764	1722
8	41	40	1681	1600	1640
9	30	34	900	1156	1020
10	40	40	1600	1600	1600
11	41	45	1681	2025	1845
12	43	45	1849	2025	1935
13	41	44	1681	1936	1804
14	42	45	1764	2025	1890
15	47	38	2209	1444	1786
16	44	44	1936	1936	1936
17	40	37	1600	1369	1480
18	39	42	1521	1764	1638
19	41	39	1681	1521	1599
20	41	42	1681	1764	1722

21	30	42	900	1764	1260
22	40	40	1600	1600	1600
23	41	34	1681	1156	1394
24	43	40	1849	1600	1720
25	44	45	1936	2025	1980
26	43	45	1849	2025	1935
N=26	$\sum X=1042$	$\sum Y=1043$	$\sum X^2=42140$	$\sum Y^2=42293$	$\sum XY=41996$

Berdasarkan data diatas maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 \cdot 41996 - (1042 \cdot 1043)}{\sqrt{\{26 \cdot 42140 - (1042)^2\} \{26 \cdot 42293 - (1043)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1091896 - 1086806}{\sqrt{\{1095640 - 1085764\} \{1099618 - 1087849\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5090}{\sqrt{\{9876\} \{11769\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5090}{\sqrt{116230644}}$$

$$r_{xy} = \frac{5090}{10781,031}$$

$$r_{xy} = 0,472$$

Berdasarkan perhitungan statistik diatas maka diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,472. Nilai ini kemudian dikonsultasikan dengan tabel kritik pada df sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

$$= 26 - 2$$

= 24

Dengan melihat nilai “r” tabel product moment, ternyata df 24 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,388. Sedangkan hasil hitung r_{xy} sebesar 0,472 ternyata lebih besar daripada “r” tabel pada taraf signifikansi 5%.

Selanjutnya mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,272^2 \times 100\%$$

$$KP = 22,27 \%$$

Hal ini berarti pemberian *reward* and *punishment* pada pembelajaran **Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu** memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 22,27 % dan sisanya yaitu 77,3 % ditentukan oleh variabel lain.

Untuk menguji signifikansi digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,472\sqrt{26-2}}{\sqrt{1-0,472^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,312}{0,777}$$

$$t_{hitung} = 2,97$$

Kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

Berdasarkan perhitungan di atas $\alpha = 0,05$ dan $n = 26$, uji satu pihak $dk = n - 2$

$dk = 26 - 2$

$dk = 24$

Sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,06$. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,97 > 2,06$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar **Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu**.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar **Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu** hal ini dapat dilihat dari nilai "r" hitung 0,472 dengan $N = 26$ pada $df = 24$ taraf signifikansi 5% sebesar 0,388. Sedangkan hasil hitung r_{xy} sebesar 0,472 ternyata lebih besar daripada "r" tabel baik taraf signifikansi 5%.

Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar **Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu** dan terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5% dan 1% sebagai berikut:

1. "r" hitung yang diperoleh ternyata mempunyai pengaruh, sebab "r" tidak sama dengan 0 ("r" = 0,472).
2. Sifat pengaruh yang diperoleh ternyata positif, sebab "r" hitung yang diperoleh bertanda positif.

3. “r” hitung yang diperoleh signifikan sebab “r” hitung > “r” tabel (tabel nilai “r” *product moment*).

Hal ini dapat dilihat bahwa pemberian *reward* and *punishment* pada saat proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas dapat menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menganalisis bahwa pemberian *reward* and *punishment* pada pembelajaran dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Pemberian *Reward* and *Punishment* adalah suatu respon positif dari guru kepada siswa yang telah melakukan suatu perbuatan yang baik atau berprestasi. Pemberian *reward* and *punishment* ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar siswa dapat lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar dan mengajari siswa agar mengulangi lagi perbuatan yang baik itu.⁴² *Reward* and *punishment* adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi. Penguatan dikatakan juga sebagai respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk

⁴²Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h. 95

mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi untuk interaksi dalam belajar mengajar.⁴³

Pada pembelajaran guru lebih memotivasi dan memacu siswa untuk belajar sehingga siswa paham dan pada akhirnya siswa pun menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Perbaikan tindakan yang dilakukan pada yaitu meningkatkan motivasi aktifitas belajar dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa mulai meningkat sehingga siswa berusaha untuk memperhatikan penjelasan tentang materi untuk kemudian secara bergiliran menjelaskan kepada teman sekelas.

Sebagaimana dijelaskan bahwa tujuan pemberian *reward* and *punishment* yaitu:

1. Meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran.
2. Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
3. Meningkatkan kegiatan belajar dan membina perilaku yang produktif.⁴⁴

Enam tujuan pemberian *reward* and *punishment* yaitu:

1. Meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran.
2. Melancarkan atau memudahkan proses belajar.
3. Mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu kearah tingkah laku belajar yang produktif.
4. Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar.
5. Mengarahkan kepada cara berfikir yang baik atau divergen dan inisiatif sendiri.⁴⁵

⁴³Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.

⁴⁴Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Rosda, 2009), h. 78

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar **Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu**. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi diperoleh nilai "r" hitung 0,472 dengan N= 26 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,388. Sedangkan hasil hitung r_{xy} sebesar 0,472 ternyata lebih besar daripada "r" tabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* and *punishment* terhadap motivasi belajar **Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V SD IT Al-Marjan Kota Bengkulu** dapat diterima. pemberian *reward* and *punishment* memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 22,27 % dan sisanya yaitu 77,3 % ditentukan oleh variabel lain.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis maka penulis menyampaikan saran kepada:

1. Bagi para siswa, hendaknya lebih giat lagi dalam belajar dan lebih aktif serta memahami kembali materi-materi yang telah diberikan oleh guru.

⁴⁵Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Rosdakarya, 2018), h. 58.

2. Bagi para guru pemberian *reward* and *punishment* sehingga kedepannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, Azumardy. 2005. *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daud, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Percetakan Diponegoro.
- Fatihuddin. 2015. *Sejarah Ringkas Al-Qur'an Kandungan dan Keutamaannya*. Yogyakarta: Kiswatun Publishing.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Dian Andayan. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Rosda.
- Munawwir, Ahmad Warson. 2002. *Kamus Al-Munawwir; Arab-Indonesia Terlengkap*, Cet. ke-25. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Najati, Muhamad Usman. 2015. *Al-Qur'an dan Psikologis*. Jakarta: Aras Pustaka.
- Nurdin, Muslim. 2003. *Moral Kognisi*. Bandung : CV Alfabeta.

- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Purwanto, Ngalm Purwanto. 2017. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soemanto, Wasty. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2012. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinat, Nana Syaodih. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suma, Muhammad Amin. 2014. *Ulumul Quran*, cet.2. Jakarta: Rajawali.
- Syafie, Inu Kencana. 2015. *Al-Quran dan Ilmu Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

L

A

M

P

I

R

A

N

Nukilan Tabel Nilai Koefisien Korelasi “R” Product Moment

Dari Peason Untuk Berbagai Df

Df. (degress of freedom) atau: db (Derajat kebebasan)	Banyak variable yang dikorelasikan	
	2	
	Harga “r” pada taraf signifikansi	
	5 %	1 %
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283

90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
1000	0,062	0,081

(Sudijono, 2010: 401)

ANGKET PENELITIAN (UJI COBA)

Petunjuk Pengisian Angket

1. Ketentuan umum
Angket berbentuk item soal yang bersifat tertutup dimana sudah disediakan jawabannya
2. Ketentuan khusus
Berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap benar
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan kata hati nurani anda

Pemberian Reward and Punishment

1. Guru memberi pujian ketika saya bertanya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Guru memberi pujian ketika saya menjawab pertanyaan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Guru memberi pujian ketika saya membantu teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Guru memberikan tanda Jempol saat saya bisa mengulang penjelasannya dengan baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Guru mendekati bangku saya, karena saya rajin
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Guru mendekati bangku saya, karena saya sering berprestasi

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Guru menjabat tangan saya ketika saya mendapat nilai yang baik
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Guru menepuk pundak saya setelah presentasi ke depan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Guru memberikan hadiah buku, ketika saya mendapatkan juara kelas
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Saat nilai saya bagus guru memberikan kegiatan yang menyenangkan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Setiap saya berprestasi, guru memberikan tanda bintang
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
12. Ekspresi raut wajah Guru yang marah dan tidak berbicara membuat saya langsung takut
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Bu Guru akan mengurangi nilai saya, ketika telat mengumpulkan tugas
- a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
14. Bu Guru memberikan tugas tambahan saat saya tidak mengerjakan tugas
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
15. Bu Guru menyuruh saya membersihkan kelas bagi yang tidak tertib
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

Motivasi Belajar

1. Saya selalu tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru hingga selesai
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Saya selalu mengerjakan soal-soal dan tidak berhenti sebelum selesai
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Saat kesulitan memahami materi /tugas saya berusaha bertanya pada guru atau teman
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Ketika kesulitan mengerjakan PR Saya berusaha membuat kelompok belajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Saya berusaha menjawab setiap pertanyaan dari guru

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Saya merasa senang setiap tugas yang guru berikan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Saat mendapatkan tugas (PR) dari guru saya berusaha mengerjakan sendiri
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Jika ada ulangan di kelas saya mengerjakannya sendiri
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Saya tidak suka tugas merangkum
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Saya tidak suka jika dikasih tugas yang berat.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Setiap menyampaikan pendapat, saya memperkuat dengan contoh-contoh nya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
12. Saya selalu percaya diri saat semua orang bilang karya saya jelek
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Saat mengemukakan pendapat di depan kelas, saya yakin dengan apa yang saya katakan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
14. Saya sangat senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
15. Saya suka mengerjakan soal-soal di LKS
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

DOKUMENTASI PENELITIAN



DOKUMENTASI PENELITIAN



DOKUMENTASI PENELITIAN



DOKUMENTASI PENELITIAN

